

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Masalah kemanusiaan yang terjadi di Ukraina muncul sebagai dampak dari konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina. Banyak warga sipil menjadi korban dari serangan yang menghancurkan rumah mereka. Hal tersebut membuat banyak warga Ukraina yang menjadi pengungsi internal. Mereka membutuhkan bantuan untuk dapat bertahan hidup di situasi konflik tersebut. Salah satu pihak yang dapat memberikan bantuan kemanusiaan adalah organisasi internasional. ICRC telah bekerja di Ukraina sejak tahun 2014 untuk menyediakan bantuan kemanusiaan kepada orang-orang yang berada di wilayah konflik atau orang-orang yang harus mengungsi.

Berdasarkan teori organisasi internasional dan implementasinya, ICRC sebagai organisasi internasional menggunakan pendekatan manajemen dalam upaya untuk mengatasi masalah kemanusiaan pada konflik Rusia-Ukraina. Dalam implementasi kebijakan ICRC ini terdapat 3 cara yaitu melalui *monitoring*, *problem solving*, dan *capacity building*. ICRC melakukan *monitoring* dengan menjalankan program unit kesehatan keliling yang bertujuan untuk memeriksa kondisi warga sipil di berbagai wilayah konflik. Dalam menjalankan program ini, ICRC juga bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya seperti IFRC, WHO, dan UNFPA. Kemudian ICRC juga melakukan kunjungan terhadap tahanan perang di Rusia dan Ukraina.

Dalam agenda *problem solving* ini ICRC bekerja sama dengan pemerintah Ukraina dalam memberikan bantuan teknis dan tunai kepada para korban. Selain itu ICRC juga menjalankan program “Safer Schools” atau Sekolah Aman yang bertujuan membangun kembali bangunan sekolah yang hancur dan memperkuat bangunan tersebut agar menimbulkan rasa aman saat kegiatan belajar mengajar. ICRC juga bekerja sama dengan organisasi lainnya seperti PBB untuk melakukan operasi evakuasi para warga sipil. Terakhir dalam agenda *capacity building*, ICRC telah memberikan banyak pelatihan dan edukasi dalam berbagai bidang seperti kesehatan, hukum humaniter, dan risiko bahaya dari bahan peledak sisa perang.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian penulis yang membahas mengenai Implementasi kebijakan ICRC dalam mengatasi masalah kemanusiaan pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2014-2022 ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan untuk penelitian kedepannya agar membahas menggunakan sudut pandang aktor lain selain ICRC yang juga berperan dalam mengatasi masalah kemanusiaan pada konflik Rusia-Ukraina. Kemudian dalam penelitian ini lebih banyak membahas kebijakan ICRC dalam mengatasi masalah kemanusiaan pada bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa mengangkat bidang yang lain seperti ketidaksetaraan gender atau kesejahteraan perempuan dalam konflik Rusia-Ukraina ini.